

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi adalah lembaga ilmiah yang mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di atas perguruan tingkat menengah, dan yang memberikan pendidikan dan pengajaran berdasarkan kebudayaan kebangsaan Indonesia dan dengan cara ilmiah (UU RI No. 22 Tahun 1961, pasal 1). Perguruan tinggi memiliki peranan yang penting untuk mencetak sumber daya manusia yang bersaing. Perguruan tinggi untuk menyediakan tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh pasar. Selain itu, perguruan tinggi yang berkualitas juga akan dapat mencetak pemimpin dan pemikir suatu bangsa yang menentukan pembangunan negaranya di masa depan.

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas (Hartaji, 2012). Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan memiliki rencana dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan

tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi (Siswoyo, 2007).

Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup (Yusuf, 2012). Mahasiswa tingkat akhir biasanya dihadapkan dengan mulai mengerjakan tugas akhir sebagai syarat untuk kelulusan dan mendapat gelar sarjana. Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada mahasiswa angkatan 2015 di Universitas X yang termasuk dalam mahasiswa tingkat akhir pada tahun 2019 ini kebanyakan mahasiswa yang merasa belum siap untuk menghadapi tugas akhir atau skripsi. Masalah yang biasanya muncul akan mengerjakan tugas akhir ataupun skripsi adalah mahasiswa memiliki bayangan bahwa mengerjakan tugas akhir adalah hal yang sulit dan memiliki waktu yang panjang dalam menyelesaikannya sehingga mahasiswa merasa cemas dalam mengerjakan tugas akhir` tersebut.

Seorang mahasiswa di dalam suatu perguruan tinggi dituntut untuk segera mungkin menyelesaikan masa studinya. Umumnya di akhir masa studi, seorang mahasiswa diberi tugas akhir atau bisa juga disebut dengan skripsi. Yulianto (2008), mengemukakan skripsi merupakan suatu karangan ilmiah yang wajib ditulis oleh seorang mahasiswa sebagai bagian dari persyaratan akhir pendidikan akademisnya.

Menurut peneliti skripsi merupakan tugas akhir yang disusun mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana. Sebelum menyusun skripsi mahasiswa perlu

menyusun proposal untuk menentukan judul penelitian. Penulisan proposal skripsi diberlakukan pada mahasiswa selambat-lambatnya pada semester ke tujuh yang dalam satu semester berikutnya dilanjutkan ke tahapan penulisan skripsi. Masih banyak mahasiswa, yang mengerjakan proposal skripsi lebih dari satu semester, bahkan ada yang sampai dua semester. Penyebab lamanya mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi salah satunya adalah mahasiswa sering kebingungan dalam menentukan topik penelitian. Proses ini mahasiswa membutuhkan waktu lebih dari satu semester karena harus memilih topik yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Mahasiswa dilanda kecemasan jika tidak dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir dengan tidak tepat waktu.

Kecemasan adalah suatu keadaan emosional yang tidak menyenangkan yang disebabkan oleh sesuatu yang mengancam dari dalam maupun dari luar individu (Dradjat, 1994). Kecemasan merupakan perwujudan psikologis seperti khawatir, gelisah, tegang dan kurang percaya diri (Nurhidayati, 2004). Menurut Videbeck (2008) dampak kecemasan yang baik atau positif menjadi bagian sehari-hari dan menyebabkan seseorang menjadi waspada dan meningkatkan, tetapi individu masih mampu memecahkan masalah. Kecemasan ini dapat memotivasi belajar dan menghasilkan pertumbuhan dan kreatifitas yang ditandai dengan terlihat tenang percaya diri, waspada, memperhatikan banyak hal, sedikit tidak sabar, ketegangan otot ringan, sadar akan lingkungan, rileks atau sedikit gelisah. Sisi negatif kecemasan atau sisi yang membahayakan ialah rasa khawatir yang berlebihan tentang masalah yang nyata atau potensial.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Pindho Hary Kristanto, dkk (2010), subyek penelitian adalah 90 mahasiswa Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Angkatan Tahun Akademik 2010. Skala Kepercayaan Diri berdasarkan teori Lauster dan Skala Kecemasan berdasarkan teori Bakar, maka diperoleh hasil ada hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dan kecemasan dalam menyusun proposal skripsi Mahasiswa Program Studi SI Bimbingan dan Konseling Angkatan Tahun Akademik 2010, FKIP- Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga dengan koefisien korelasi $r = - 0,274^{**}$ pada $p = 0,002 < 0,01$. Artinya bila ada peningkatan skor kepercayaan diri maka akan diikuti dengan turunnya skor kecemasan mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi.

Kepercayaan diri didefinisikan sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya (Hakim, 2002). Kepercayaan diri merupakan keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakannya mahasiswa tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan bertanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, serta memiliki dorongan berprestasi sekaligus dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri (Lauster, 2003). Salah satu cara untuk menggali potensi yang ada di dalam diri, mahasiswa perlu memiliki kepercayaan diri yang tinggi agar dapat mengurangi kecemasan yang berkaitan dengan menyusun proposal skripsi, sehingga dapat menyelesaikan proposal skripsinya dalam waktu satu semester.

Hasil interview yang mulai tanggal 10 Desember – 20 Desember 2018 pada beberapa mahasiswa yang sedang menempuh skripsi di Universitas X, terdapat 3 dari 8 mahasiswa jenis tanggapan ketika ditanya apakah merasa takut dan cemas dalam mengerjakan laporan tugas akhir ataupun skripsi. Mahasiswa ada yang menjawab sangat cemas dan biasa saja, ada juga yang merasa kebingungan dalam menentukan judul laporan tugas akhir. Jawaban mahasiswa dapat dikatakan bervariasi ketika ditanya apakah yakin dengan kemampuan pada diri mereka dalam mengerjakan laporan tugas akhir maupun skripsi berada pada kategori rendah (37,5%). Kepercayaan diri yang di rasakan ada 5 dari 8 mahasiswa yang menjawab yakin hampir seratus persen dan ada juga yang menjawab ragu-ragu maupun kurang yakin pada diri sendiri bahwa mampu menyelesaikan laporan tugas akhir berada pada kategori tinggi sebesar (62,5%). Pertanyaan selanjutnya yaitu bagaimana suasana hati dalam mengerjakan skripsi, apakah merasa gelisah, panik dalam mengerjakan tugas akhir, ada yang merasa sangat gelisah dan ada yang merasa biasa saja.

Hasil pra penelitian yang dilakukan mulai tanggal 10 Desember – 20 Desember 2018 mahasiswa yang mengatakan bahwa ia merasakan kepercayaan diri dalam menghadapi skripsi adalah 5 dari 8 mahasiswa sehingga kepercayaan diri sebagian besar mahasiswa berada pada kategori tinggi sebesar (62,5%), sehingga diduga mahasiswa memiliki kecemasan pada kategori rendah. Namun pada pengamatan yang lebih mendalam, sedangkan mahasiswa yang memiliki rasa cemas yaitu 3 dari 8 mahasiswa kenyataan kecemasan mahasiswa dalam mengerjakan tugas akhir maupun skripsi berada pada kategori (37,5%). Meskipun

demikian, muncul keraguan adakah hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa dalam mengerjakan laporan tugas akhir atau skripsi. Oleh karena itu untuk memastikan ada tidaknya hubungan yang signifikan perlu dilakukan dengan populasi yang lebih besar pada mahasiswa. Interview awal penelitian menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa merasa cemas karena ragu pada kemampuannya untuk menghadapi skripsi atau tugas akhir. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh beberapa tanggapan mahasiswa di Universitas X ketika ditanya tentang perasaan mahasiswa yang akan menghadapi skripsi

Berdasarkan fenomena di lapangan dan hasil penelitian sebelumnya mengenai hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan, peneliti tertarik untuk meneliti **“HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGHADAPI SKRIPSI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan ke dalam sebuah pertanyaan, yaitu apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan pada mahasiswa semester akhir yang sedang menghadapi skripsi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi para pembaca yang tertarik dengan yang berkaitan dengan hubungan antara kepercayaan diri dan kecemasan pada mahasiswa semester akhir yang sedang menghadapi skripsi.
- b. Sebagai referensi bagi peneliti lainnya dalam penelitian lebih lanjut, yang akan membahas seputar tentang kepercayaan diri dan kecemasan mahasiswa semester akhir yang sedang menghadapi skripsi.

1.4.2 Manfaat praktis

- a. Perguruan tinggi
Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemikiran bagi pihak perguruan tinggi dalam rangka perbaikan mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi supaya tidak terlalu cemas dan sehingga memiliki kepercayaan diri untuk mengerjakan skripsi
- b. Mahasiswa
Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi para mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi untuk dapat memiliki kepercayaan diri yang cukup dan tidak memiliki kecemasan yang lebih.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

NO.	Judul Penelitian	Penulis / Tahun	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta	Ernia Yunita/ 2013	1. Untuk mengetahui hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa semester akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta	Kepercayaan Diri dan Kecemasan	Hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja. Hal ini ditunjukkan dari analisis korelasi product moment sebesar -0.434 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) dan didapatkan sumbangan efektif kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja sebesar 18,8%. Hipotesis dalam penelitian ini diterima.
2.	Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Dalam Menyusun Proposal Skripsi	Pindho Hary Kristanto , Sumardjono Pm., dan Setyorini / 2010	Untuk mengetahui signifikansi hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi.	Kepercayaan diri dan Kecemasan	Diperoleh hasil ada hubungan negatif yang signifikan antara kepercayaan diri dan kecemasan dalam menyusun proposal skripsi Mahasiswa Program Studi SI Bimbingan dan Konseling Angkatan Tahun Akademik 2010, FKIP- Universitas Kristen SatyaWacana Salatiga dengan koefisien korelasi $r = - 0,274^{**}$ pada $p = 0,002 < 0,01$. Artinya bila ada peningkatan skor kepercayaan diri maka akan diikuti dengan turunnya skor kecemasan mahasiswa dalam menyusun proposal skripsi.
3.	Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Semester Akhir Di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	Thomas Fahar Adi Nugroho / 2010	Untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta	Kepercayaan Diri dan Kecemasan	Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa sebaran data yang ada adalah normal dan mengikuti fungsi linear. Koefisien korelasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah $r = -0,499$ dengan $p < 0,05$. Hal ini berarti menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Dengan kata lain, ada hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan kecemasan dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian diatas antara lain adalah variabel kepercayaan diri dan kecemasan pada mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi dan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian diatas yaitu pada lingkungan penelitian, serta subyek merupakan mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir atau skripsi diseluruh fakultas dan program studi di Universitas X.